

<

Detil Metadata Kegiatan Survei Pengukuran Kota Layak Huni Kota Kediri

 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kediri

Metadata Statistik Kegiatan	Metadata Statistik Variabel 30	Metadata Statistik Indikator 1	
-----------------------------	--------------------------------	--------------------------------	--

ID 59359 Pelapor Walidata3571 Tanggal Usulan 25 Juli 2024

Disetujui

Judul Kegiatan :
Survei Pengukuran Kota Layak Huni Kota Kediri

Tahun:
2024

Cara Pengumpulan Data:
Survei

Sektor Kegiatan:
Pembangunan

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kediri

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:
Jl. Jend. Basuki Rahmat No 15 Kota Kediri

Telepon:0354773238Faksmile:-Email:barenlitbang.kdr@gmail.com

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:

Eselon 1:
-

Eselon 2:
Chevy Ning Suyudi, St, Mt

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):

Nama:
Salim Darmawan

Jabatan:
Kepala Bidang Perekonomian Dan Infrastruktur

Alamat:
Jl. Basuki Rahmat No 15

Telepon:0354 688377Faksmile:688377Email:bappedakotakediri.pi@gmail.com

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:
Kota Layak Huni Atau Livable City Merupakan Gambaran Sebuah Lingkungan Dan Suasana Kota Yang Nyaman Sebagai Tempat Tinggal Dan Sebagai Tempat Untuk Beraktifitas Yang Dilihat Dari Berbagai Variabel Baik Fisik Maupun Non-fisik (wheeler, 2004) . Variabel Fisik Dapat Berbagai Penyediaan Sarana Prasarana Yang Lengkap Di Kota. Struktur Ruang Yang Dapat Menghubungkan Berbagai Lokasi Dengan Mudah. Pola Ruang Yang Ditata Sesuai Dengan Kemampuan Dan Potensi Lahannya. Sedangkan Variabel Non-fisik Dapat Dilihat Dari Segi Sosial Dan Budaya Masyarakat Kota. Menciptakan Kota Yang Layak Huni Menjadi Tantangan Bagi Pemerintah, Masyarakat Dan Pihak Swasta.konsep Livable City Memiliki Indikator-indikator Dari Berbagai Lingkup Wilayah, Baik Di Tingkat Dunia Maupun Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi) Indikator Adalah Sesuatu Yang Dapat Menjadi Petunjuk Tau Keterangan. Indikator Livable City Menjadi Petunjuk Dan Tolak Ukur Dalam Menilai Suatu Kota Yang Layak Huni. Indikator Livable City Di Indonesia Dapat Dilihat Dari Most Livable City Index (mlci) Dari Iap Tahun 2009, 2011, Dan 2014. Indikator-indikator Tersebut Digunakan Untuk Mengukur Kelayakan Huni Kota- Kota Di Indonesia. Dalam Rangka Mewujudkan Tujuan Nomor 6 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Kediri Tahun 2020 – 2024 Yakni Terwujudnya Kota Yang Nyaman, Indah Dan Ramah Lingkungan Yang Merupakan Perwujudan Misi 4 Yakni Kota Kediri Yang Aman, Nyaman, Dan Berwawasan Lingkungan Yang Berkelanjutan, Indeks Kota Layak Huni Menjadi Salah Satu Indikator Utama Dalam Pengukuran Keberhasilan Pembangunan. Sejak Tahun 2020 – 2023 Kota Kediri Telah Melakukan Pengukuran Terhadap Ketercapaian Kota Layak Huni. Pada Tahun 2021 Sebesar 77,80 Kategori Cukup) Atau Mengalami Peningkatan Sebesar 5,2 Point Dari Tahun Sebelumnya. Pada Tahun 2022 Meningkat 1,67 Point Menjadi 79,37. Dan Pada Tahun 2023 Sebesar 79,83 Atau Naik Sebesar 0,46 Dari Tahun 2022. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Terdapat Peningkatan Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Yang Sudah Dilakukan Oleh Pemerintah Kota Kediri.penilaian Layak Huni Didasarkan Pada Persepsi Masyarakat. Hal Tersebut Didasarkan Pada Pandangan Bahwa Setiap Masyarakat Memiliki Hak Dalam Melaksanakan Pembangunan Di Wilayah Tempat Tinggalnya. Mengingat Pula Bahwa Tujuan Dari Pembangunan Adalah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Oleh Karenanya, Agar Tujuan Pembangunan Sesuai Dengan Yang Diharapkan Oleh Masyarakat Dan Juga Pemerintah, Maka Diperlukan Persepsi Yang Sama Antarindividu Yang Terlibat Dalam Pembangunan. Pendekatan Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Pendekatan Keruangan. Pendekatan Keruangan Merupakan Pendekatan Yang Menekankan Pada Eksistensi Ruang (yunus, 2010) . Penelitian Ini Akan Mengkaji Keberagaman Pemahaman Atau Persepsi Masyarakat Terkait Pola Dan Proses Yang Berlangsung Di Ruang Tempatnya Berada Atau Tinggal.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Kegiatan Survey Indeks Kota Layak Huni Bertujuan Untuk Mendapatkan Respon Masyarakat Atas Kinerja/kualitas Pelayanan Yang Diberikan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat Guna Perbaikan/peningkatan Kinerja/kualitas Pelayanan Secara Berkesinambungan.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
A. Perencanaan		
1. Perencanaan Kegiatan	03 Juni 2024	14 Juni 2024
2. Desain	03 Juni 2024	14 Juni 2024
B. Pengumpulan		
3. Pengumpulan Data	19 Juni 2024	26 Juli 2024
C. Pemeriksaan		
4. Pengolahan Data	29 Juli 2024	16 Agustus 2024
D. Penyebarluasan		
5. Analisis	19 Agustus 2024	30 Agustus 2024
6. Diseminasi Hasil	02 September 2024	13 September 2024
7. Evaluasi	17 September 2024	18 September 2024

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (periode Enumerasi)
1.	Keamanan Kota	Keamanan Kota	tingkat layanan daerah terhadap kondisi lingkungan yang meliputi kriminalitas, pelanggaran peraturan daerah, demo, pencegahan Pelanggaran dan respon aduan masyarakat	4 bulan
2.	Fasilitas Keamanan	Fasilitas Keamanan	tingkat layanan daerah terhadap fasilitas Kesehatan yang meliputi poskamling, pos polisi, Kantor polisi	4 bulan
3.	Politik Kota	Politik Kota	tingkat layanan daerah dalam kebebasan menyampaikan hak dan pendapat	4 bulan
4.	Keselamatan Kota	Keselamatan Kota	tingkat layanan daerah terhadap kesiapsiagaan bencana yang meliputi informasi bencana, kecepatan penanganan bencana dan simulasi penanganan bencana.	4 bulan
5.	Kesehatan Kota	Kesehatan Kota	tingkat layanan daerah terhadap kesehatan kota yang meliputi pengelolaan limbah, air bersih dan PHBS	4 bulan
6.	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Kesehatan	tingkat layanan daerah dalam penyediaan fasilitas Kesehatan yang meliputi kuantitas dan kualitas layanan	4 bulan
7.	Kebersihan Kota	Kebersihan Kota	tingkat layanan daerah terhadap kaulitas lingkungan Sungai, jalan dan udara	4 bulan
8.	Persampahan	Persampahan	tingkat layanan daerah terhadap pengelolaan sampah perkotaan yang meliputi pengambilan sampah, sararana dan prasarana persampahan dan pengaduan persampahan.	4 bulan
9.	Pengelolaan Air Bersih	Pengelolaan Air Bersih	tingkat layanan daerah terhadap pengelolaan air bersih yang meliputi ketersediaan air bersih (kualitas dan kuantitas)	4 bulan
10.	Perekonomian Kota	Perekonomian Kota	tingkat layanan daerah terhadap Tingkat perekonomian kota yang meliputi kemudahan mendapatkan pekerjaan, layanan perbankan/bantuan modal, pelatihan usaha dan informasi harga bahan pokok penting.	4 bulan
11.	Fasilitas Ekonomi	Fasilitas Ekonomi	tingkat layanan daerah terhadap fasilitas perekonomian perkotaan yang meliputi kualitas dan kuantitas pasar tradisional, dan sarana perdagangan.	4 bulan

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (periode Enumerasi)
12.	Sektor Informal Kota	Sektor Informal Kota	tingkat layanan daerah terhadap penataan sektor informal kota	4 bulan
13.	Ketercukupan Pangan	Ketercukupan Pangan	tingkat layanan daerah terhadap kemudahan mendapatkan Bahan Pangan Pokok	4 bulan
14.	Informasi Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat	Informasi Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat	tingkat layanan daerah dalam mendapatkan informasi dan kontribusi pembangunan	4 bulan
15.	Fasilitas Administrasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Fasilitas Administrasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik	tingkat layanan daerah dalam administrasi pemerintahan (kualitas dan kuantitas)	4 bulan
16.	Perumahan	Perumahan	tingkat layanan daerah dalam penyediaan perumahan perkotaan (kualitas dan kuantitas)	4 bulan
17.	Fasilitas Peribadatan/Pelayanan Keagamaan	Fasilitas Peribadatan/Pelayanan Keagamaan	tingkat layanan daerah dalam penyediaan fasilitas peribadatan	4 bulan
18.	Fasilitas Pendidikan	Fasilitas Pendidikan	tingkat layanan daerah dalam penyediaan fasilitas pendidikan (kualitas dan kuantitas)	4 bulan
19.	Fasilitas Taman Kota	Fasilitas Taman Kota	tingkat layanan daerah dalam penyediaan ruang terbuka hijau publik (kualitas dan kuantitas)	4 bulan
20.	Fasilitas Olahraga	Fasilitas Olahraga	tingkat layanan daerah dalam penyediaan fasilitas olahraga (kaulitas dan kuantitas)	4 bulan
21.	Fasilitas Kesenian dan Budaya	Fasilitas Kesenian dan Budaya	tingkat layanan daerah dana penyediaan fasilitas kesenian dan budaya (kualitas dan kuantitas)	4 bulan
22.	Pelestarian Cagar Budaya	Pelestarian Cagar Budaya	tingkat layanan daerah dalam upaya pelestrian cagar budaya	4 bulan
23.	Fasilitas Rekreasi	Fasilitas Rekreasi	tingkat layanan daerah dalam penyediaan fasilitas rekreasi (kaulitas dna kuantitas)	4 bulan
24.	Fasilitas Pejalan Kaki	Fasilitas Pejalan Kaki	tingkat layanan daerah dalam penyediaan fasilitas pejalan kaki	4 bulan
25.	Transportasi	Transportasi	tingkat layanan daerah dalam penyediaan sarana trasnportasi (jalan, jembatan dan fasilitas keselamatan jalan)	4 bulan
26.	Pengelolaan Drainase	Pengelolaan Drainase	tingkat layanan daerah dalam pengelolaan jaringan drainase perkotaan (kualitas dan kuantitas)	4 bulan
27.	Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Telekomunikasi	tingkat layanan daerah dalam penyediaan jaringan telekomunikasi (akses internet dan kualitas koneksi)	4 bulan
28.	Kelistrikan	Kelistrikan	tingkat layanan daerah dalam penyediaan jaringan ketenagalistrikan (kualitas dan kuantitas)	4 bulan
29.	Penataan Kota	Penataan Kota	tingkat layanan daerah dalam penataan perkotaan	4 bulan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan Ini Dilakukan:

Berulang

4.2. Frekuensi Penyelenggaraan:

Tahunan

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Cross Sectional

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Sebagian Wilayah Indonesia

4.5. Wilayah Kegiatan:

No	Nama Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI

4.6. Metode Pengumpulan Data:

- Mengisi Kuesioner Sendiri
- Pengumpulan Data Sekunder

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

- Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
- Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah Survei

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage Atau Phase

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas

5.3. Metode Yang Digunakan:

Simple Random Sampling

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

384/286796

5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:

5%

5.7. Unit Sampel:

Warga Di Kota Kediri Di 46 Kelurahan

5.8. Unit Observasi:

Warga Kota Kediri

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Ya

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Supervisi

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Mitra Atau Tenaga Kontrak

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

Diploma I Atau Ii Atau Iii

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas : 2 orang
Pengumpul data/enumerator : 4 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing) : Ya
Penyandian (Coding) : Ya
Data Entry : Ya
Penyahihan (Validasi) : Ya

Data Mikro